



Edukasi Program Promosi Kesehatan Melalui Media Video dan Poster

Dimas Eka Pratama^{1*}, Totok Subianto², Ryan Gerry Patalo³

^{1,2,3}D3 Perbankan dan Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Merdeka Malang

* E-mail: dimas.pratama@unmer.ac.id

Abstract

The condition of public compliance with health protocols that is getting lower has resulted in the increasing number of positive cases of the SARS-CoV-2 virus from day to day. The low level of community compliance is because the community has not fully accepted and implemented the health protocol rules. The purpose of this service is to provide education to the public about the importance of complying with health protocols during the Covid-19 pandemic. This service program is also expected to help the community to be independent in making health protocol equipment. The method of implementing this activity is by making video tutorials and posters for educational facilities and socialization of health promotion programs. The results of the videos and posters are distributed through social media channels because they are considered the right media for disseminating information widely and quickly.

Keywords: *healthy promotion, video tutorial, education poster*

Abstrak

Kondisi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan yang semakin rendah mengakibatkan semakin terus bertambahnya kasus positif virus SARS-CoV-2 dari hari ke hari. Rendahnya kepatuhan masyarakat tersebut dikarenakan masyarakat belum sepenuhnya menerima dan menerapkan aturan protokol kesehatan. Tujuan pengabdian ini untuk memberikan edukasi terhadap masyarakat akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan pada saat Pandemi Covid-19. Program pengabdian ini juga diharapkan dapat membantu masyarakat untuk bisa mandiri dalam membuat perlengkapan protokol kesehatan. Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan membuat video tutorial dan poster untuk sarana edukasi dan sosialisasi program promosi kesehatan. Hasil dari video dan poster disebarluaskan melalui kanal sosial media karena dianggap sebagai media yang tepat dalam menyebarkan informasi secara luas dan cepat.

Kata Kunci: Promosi Kesehatan, Video Tutorial, Poster edukasi

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 yang berasal dari virus SARS-CoV-2 telah menyebar ke berbagai negara dan menyebabkan dampak yang besar bagi kesehatan, ekonomi, dan sosial (Berawi, 2020). Virus yang pertama kali teridentifikasi di kota Wuhan, China ini menyerang sistem pernafasan dengan tingkat penyebaran yang cepat. Virus SARS-CoV-2 menular melalui kontak fisik, berjabat tangan, dan lain-lain (Singhal, 2020). Gejala yang muncul ketika seseorang terinfeksi virus SARS-CoV-2 adalah flu, batuk, demam, gangguan pernafasan hingga kematian apabila memiliki penyakit komorbid. Jumlah kasus terinfeksi di Indonesia semakin bertambah sepanjang awal tahun 2022, terutama dengan bertambahnya kasus dari varian baru dari Virus SARS-CoV-2 yakni Omicron. Pemerintah telah melakukan berbagai kebijakan dalam upaya pencegahan penularan dan penyebaran virus SARS-CoV-2 baik dari sektor kesehatan maupun ekonomi (WHO,2020). Kebijakan terbaru dari Pemerintah melalui Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dengan beberapa tingkatan level. Kebijakan tersebut diberlakukan sebagai upaya dalam membendung peningkatan penularan SARS-CoV-2 di berbagai daerah. Awalnya kebijakan tersebut hanya diterapkan pada wilayah Jawa-Bali, namun diperluas pada daerah di luar Jawa-Bali karena semakin meningkatnya angka masyarakat yang terpapar virus SARS-CoV-2 (Mendagri, 2021). Selain itu, pemerintah gencar mengkampanyekan 5M kepada masyarakat, yakni memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan dengan sabun, menghindari kerumunan, dan mengurangi mobilitas. Selain itu pemerintah juga menggencarkan kampanye 3T, yakni (Tracing, Testing, Treatment), serta vaksinasi bagi masyarakat (Satgas Covid-19, 2021).

Pemberlakuan PPKM yang telah dilaksanakan pemerintah di berbagai daerah menunjukkan hasil yang berbeda-beda dalam efektifitasnya mengurangi kasus positif virus SARS-CoV-2. Perbedaan efektivitas PPKM pada setiap daerah berbeda dikarenakan perbedaan pola perilaku masyarakat terhadap kepatuhan protokol kesehatan (Yakhamid, 2021). Kondisi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan yang semakin rendah mengakibatkan semakin terus bertambahnya kasus positif virus SARS-CoV-2 dari hari ke hari. Rendahnya kepatuhan masyarakat tersebut dikarenakan masyarakat belum sepenuhnya menerima dan menerapkan aturan protokol kesehatan (Sufiyanto, dkk., 2020). Dengan kondisi tersebut, institusi pendidikan dapat berperan membantu pemerintah guna meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan dengan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Program pengabdian masyarakat yang dilakukan memiliki tujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat akan pentingnya mematuhi aturan protokol kesehatan dalam upaya mencegah penularan dan penyebaran virus SARS-CoV-2 (Sufiyanto, dkk., 2021). Bentuk program pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah dengan memberikan edukasi protokol kesehatan kepada masyarakat melalui media video dan poster yang disebarakan melalui sosial media (Caesaron, dkk., 2021) (Audry, dkk., 2021). Melalui media sosial, informasi yang diberikan dan diterima akan semakin luas dan cepat. Sehingga, edukasi protokol kesehatan melalui media sosial perlu dilakukan (Sampurno,dkk., 2020).

Dalam melakukan edukasi protokol kesehatan kepada masyarakat, program yang dilakukan akan difokuskan pada tutorial pembuatan masker sederhana, *hand satinizer*, *face shield*, tempat cuci tangan *portable*, serta ramuan rempah tradisional untuk meningkatkan imun tubuh. Hal tersebut dilakukan mengingat lima perlengkapan tersebut merupakan alat-alat yang dibutuhkan masyarakat untuk berkegiatan sehari-hari. Kebutuhan lima perlengkapan tersebut akan secara terus menerus dibutuhkan oleh masyarakat selama pandemi Covid-19 ini belum berakhir. Kondisi tersebut membuat perlu adanya kemandirian dari masyarakat untuk dapat membuat perlengkapan secara mandiri sehingga dapat mudah didapat dan hemat biaya. Dari hal tersebut, perlu adanya solusi dengan membuat tutorial pembuatan kelima perlengkapan tersebut kepada masyarakat melalui konten yang menarik

dan interaktif dalam bentuk media video serta poster untuk selanjutnya dapat disebarluaskan melalui *social media*.

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program promosi kesehatan ini berorientasi pada beberapa permasalahan yang terjadi di masyarakat, seperti; (1). Perlunya mengedukasi masyarakat tentang pentingnya kesadaran akan kepatuhan dalam penerapan protokol kesehatan, (2) Adanya kebutuhan kemandirian bagi masyarakat dalam membuat perlengkapan protokol kesehatan secara mandiri

2. METODE

Dalam menyelesaikan permasalahan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan membuat tutorial edukasi kesehatan kepada masyarakat melalui media video pendek dan poster yang menarik dan interaktif. Konten video dan poster akan disebarluaskan melalui *social media* instagram. Penyebaran konten melalui *social media* dipilih karena lebih mudah dan cepat menjangkau masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung selama 3 minggu (24 Januari - 13 Februari 2022). Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan 20 orang mahasiswa. Terdapat 3 tahapan dalam pelaksanaan kegiatan masyarakat ini, yakni; tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

2.1 Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan, tim pelaksana mengawali dengan melakukan perencanaan skedul kegiatan sesuai dengan *jobdesk* yang telah diberikan kepada masing-masing anggota tim. Pada tahap awal, tim pelaksana akan mengidentifikasi tema dan format konten yang akan diproduksi, mempersiapkan perlengkapan dalam tahap produksi, membeli peralatan dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan konten dalam program edukasi promosi kesehatan. Selanjutnya, tim pelaksana mengikuti program bimbingan teknis dalam pembuatan *story line* dan *script* dari konten video dan poster yang akan diproduksi dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Merdeka Malang (Unmer Malang).

2.2 Tahap Pelaksanaan

Proses produksi dilaksanakan setelah *storyline* dan *script* telah disetujui oleh tim pendamping lapangan. Proses produksi dimulai dengan merekam video yang alurnya didasarkan pada *storyline* dan *script* yang telah dibuat. Hasil rekaman video dipindahkan dari kamera menuju *folder* pada komputer. Setelah semua hasil rekaman terkumpul, tim akan memilah rekaman-rekaman mana saja yang akan diproses pada tahap editing. Proses editing dimulai dengan tim mengikuti program bimbingan teknis dari Unmer Malang. Tim menggunakan aplikasi pengeditan video sederhana agar memudahkan dalam proses penggabungan hasil rekaman. Susunan rekaman disusun sesuai *storyline* yang telah dibuat oleh tim Pelaksana. Video yang dihasilkan berdurasi 3 sampai 5 menit. Setelah proses editing video selesai, tim pelaksana akan melanjutkan dengan proses pembuatan poster. Poster diproduksi dengan mengambil intisari singkat dari hasil video yang telah diselesaikan. Poster yang dihasilkan berukuran A4 berwarna dan disimpan dalam format *.jpeg*.

2.3 Tahap Evaluasi

Dalam tahap evaluasi, tim pelaksana mengumpulkan dokumentasi yang telah dilakukan selama proses pelaksanaan. Dokumentasi ini berupa deskripsi dari video dan poster yang telah dibuat, selanjutnya dokumen tersebut disertakan dalam proses upload di *social media*. Setelah proses upload, tim pelaksana diwajibkan untuk mengajak keluarga dan teman terdekat untuk *share* dan *like* dari konten video dan poster yang sudah terunggah di *social*

media. Pemanfaatan *social media* sebagai wadah dalam promosi digital diharapkan dapat menyebarkan informasi tersebut secara cepat dan luas kepada masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program promosi kesehatan ini memiliki tujuan; pertama, untuk memberikan edukasi terhadap masyarakat akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan pada saat Pandemi Covid-19. Kedua, program ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk bisa mandiri dalam membuat perlengkapan protokol kesehatan. Tema besar yang diberikan adalah tentang edukasi kesehatan kepada masyarakat. Tim pengabdian melakukan beberapa aktivitas seperti membuat masker dengan media kain perca yang ekonomis, pembuatan handsatinizer yang mudah dengan bahan yang mudah ditemukan di masyarakat, dan membuat ramuan herbal berbahan dasar rempah.

3.1 Tahap Produksi Video

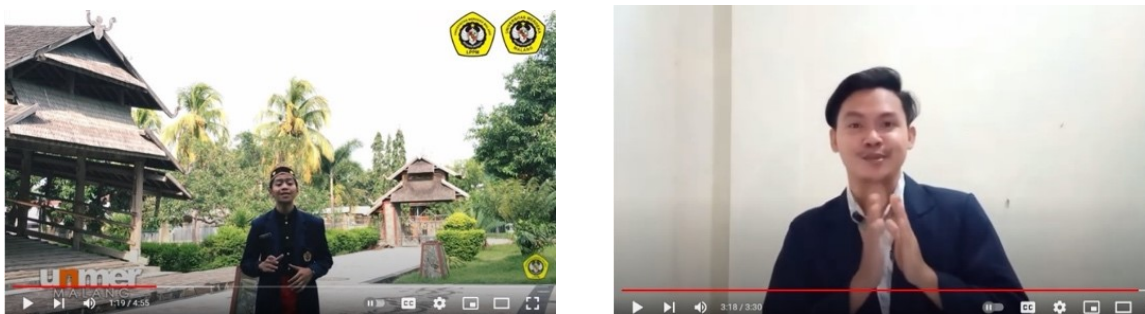
Tahap produksi video dan poster dilakukan setelah tim pelaksana mendapatkan persetujuan *storyline* dan *script* dari tim pendamping lapangan. *Storyline* dan *script* berisi dari 3 skenario, yakni *opening*, *main body*, dan *closing*. Tiap bagian dari skenario dikembangkan menjadi *script*. *Storyline* dan *script* digunakan sebagai acuan dalam proses produksi video dan poster. *Script* ditulis dari adegan dari detik pertama hingga akhir video. Tim pelaksana akan melakukan aktivitas pembuatan, masker, dan minuman herbal, lalu tim lainnya akan melakukan proses perekaman video dari aktivitas tersebut. Hasil dari rekaman tersebut akan disimpan dan akan masuk dalam proses editing.

3.2 Tahap Editing Video

Proses produksi Video dan Poster dibuat sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati oleh tim pelaksana, seperti; struktur, durasi, dan format file. Dalam tahap *finishing* video dan poster, terdapat penambahan informasi dalam bentuk teks yang nantinya akan ditampilkan dalam deskripsi video dan poster. Dalam deskripsi diharuskan memuat teks yang menarik dan penting agar masyarakat yang telah melihat kedua hasil produk video dan poster tersebut tertarik untuk melakukan kegiatan edukasi promosi kesehatan yang dikampanyekan. Proses editing video menggunakan aplikasi Adobe Premiere yang telah dikuasai oleh tim pelaksana melalui pelatihan yang dilakukan oleh pihak Unmer Malang. Proses editing dilakukan dalam waktu 3-6 hari. Video dan poster yang telah selesai proses editing akan dilanjutkan dengan proses unggah produk video dan poster pada social media.

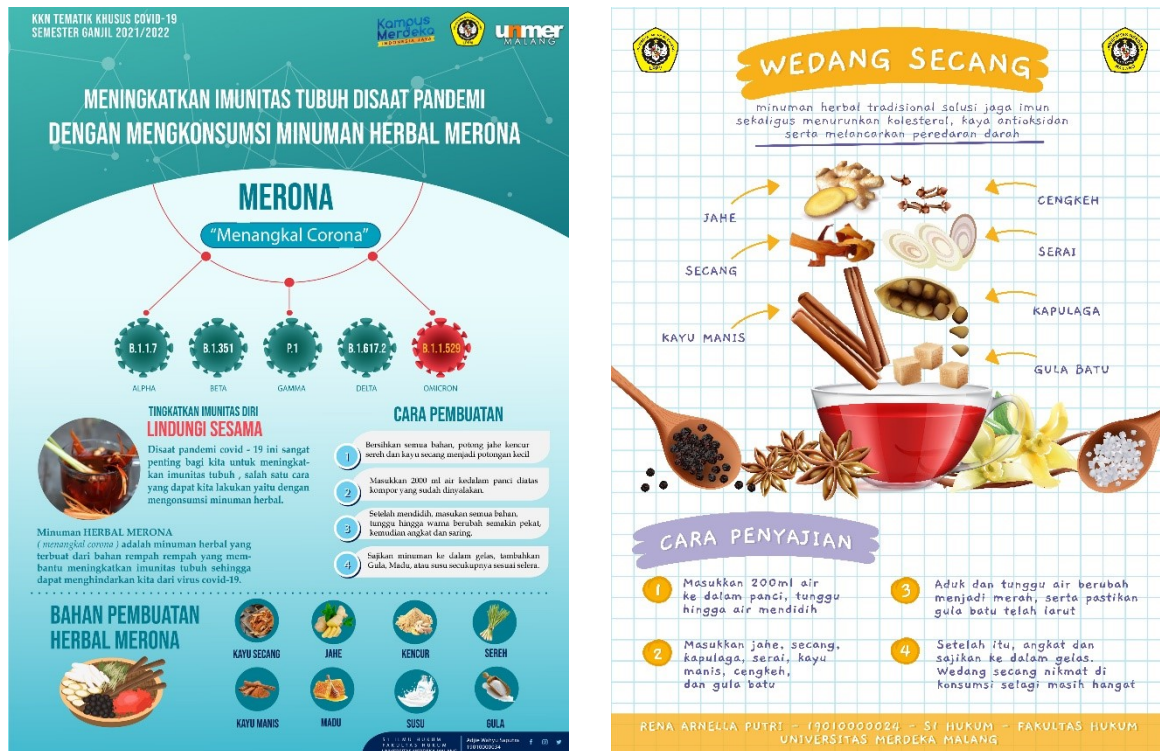
3.3 Unggah Produk Video dan Poster Pada *Social Media*

Hasil produksi video dan poster yang telah selesai akan diunggah dalam kanal youtube LPPM Unmer Channel dan instagram LPPM Unmer Malang pada laman <https://www.youtube.com/watch?v=n23S5MLWvq8> (Gambar 1).



Gambar 1. Hasil video edukasi kesehatan

Video yang diunggah telah mendapatkan 2.100 view, dan poster sudah mendapatkan 659 like. Diunggahnya video dan poster kanal *social media* LPPM Unmer Malang diharapkan mendapatkanti atensi yang besar dari masyarakat. Sehingga penyebaran informasi dapat terjadi secara luas dan cepat. Tampilan poster pada instagram LPPM Unmer Malang disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil poster edukasi Kesehatan

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui edukasi dan sosialisasi program promosi kesehatan dengan produksi video dan poster pada masa pandemi covid-19 ini sebagai bentuk pengabdian yang dilakukan oleh civitas akademika unmer malang. Program pengabdian ini sangat membantu masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah. Melalui media video dan poster, diharapkan dapat membantu masyarakat untuk bisa meningkatkan kepatuhan dalam melaksanakan protokol kesehatan dan dapat mandiri dalam membuat perlengkapan protokol kesehatan selama masa pandemi covid-19.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada LPPM UNMER telah membantu dalam kegiatan pengabdian ini dalam penyusunan laporan dan publikasi sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

6. REFERENSI

Audry, C., Putri, M. R., Hilmi, Z. M. J., Firmadani, F. (2020). Edukasi Pencegahan Covid-19 melalui media sosial. (2020). *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 1 (1), 130-139. <https://doi.org/10.31002/abdipraja.v1i1.3145>

- Berawi, M. A. (2020). Empowering Healthcare, Economic, and Social Resilience During Global Pandemic Covid-19. *International Journal of Technology*, 11 (3), 436-439. <https://doi.org/10.14716/ijtech.v11i3.4200>
- Caesaron, D., Salma, S. A., Prasetyo, M.D., & Rifai, M. H. (2021). Edukasi dan Sosialisasi Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 Melalui Media Poster di Desa Bojongsoang, Kabupaten Bandung. *Abdimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6 (2), 221-229. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v6i2.5354>
- Mendagri (2021). *Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 35 Tahun 2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4, Level 3, dan Level 2 Corona Virus Disease 2019 di Wilayah Jawa dan Bali*. Jakarta : Menteri Dalam Negeri.
- Sampurno, M. B.T., Kusumandyoko, T.C., & Islam, M. A. (2020) Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, dan Pandemi Covid-19. *SALAM : Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*, 7(5), 529-542. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15210>
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19 (2020). <https://covid19.go.id/p/berita/indikator-kesehatan-masyarakat-tentukan-penilaian-risiko-penularan-covid-19>. Diakses pada 2 Maret 2022
- Singhal T. (2020). Review of Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). *Indian journal of pediatrics*, 87(4), 281–286. <https://doi.org/10.1007/s12098-020-03263-6>
- Sufiyanto. S., S., Yuniarti, S., & Andrijono, D. (2020). Sosialisasi dan Edukasi Penilaian Mandiri terhadap Risiko Penularan COVID-19 melalui InaRISK Personal. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(3), 209-219. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v5i3.5004>
- Sufiyanto. S., S., Yuniarti, S., & Andrijono, D. (2021). Edukasi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Abdimas Ma Chung (SENAM)*, 01-14. <https://doi.org/10.33479/senampengmas.2021.1.1.01-14>
- WHO. (2020). Pertimbangan penyesuaian langkah-langkah kesehatan masyarakat dan sosial dalam konteks COVID-19. https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/who-2019-ncov-adjusting-ph-measures-2020-1-eng-indonesian.pdf?sfvrsn=63d5d4fe_2. Diakses pada 28 Februari 2022
- Yakhamid, R. Y., Zaki, N. A. (2021). Efektivitas PPKM Darurat Dalam Penanganan Lonjakan Kasus Covid-19. *Seminar Nasional Official Statistics 2021*. 21 (1), 235-244. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2021i1.848>